

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Melihat kondisi perekonomian negara yang belum pulih menyebabkan kelangsungan suatu usaha menjadi semakin sulit dan ketat, sehingga banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mengalami kebangkrutan. Selain itu adanya persaingan antar perusahaan menuntut manajer keuangan selaku pihak yang mengambil keputusan dan kebijaksanaan untuk bersikap hati-hati dalam mengelola seluruh aktivitasnya supaya efektif dan efisien, agar dapat menjaga kelangsungan perusahaan di masa datang.

Dalam pelaksanaan kegiatannya manajemen perusahaan harus dapat membuat kebijakan dan keputusan yang tepat dalam setiap aspek kegiatan perusahaan, baik untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang. Hal tersebut diharapkan akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan cerminan dari keberhasilan perusahaan dalam berbagai aspek, diantaranya adalah aspek keuangan. Aspek keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam perusahaan, karena para pengguna informasi biasanya melihat keberhasilan suatu perusahaan dari kinerja keuangan yang dimilikinya. Umumnya, kinerja keuangan perusahaan dinilai dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan.

Perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode laporan tahun 2008 (sumber: Kelompok Studi Ekonomi Pasar Modal (KSEP) ITB) tercatat sebanyak 13 perusahaan. Dari 13

perusahaan tersebut dapat dilihat perkembangan *return on assets* (ROA) yang menjadi indikator profitabilitas perusahaan selama periode 2004-2008.

Tabel 1.1  
*Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI  
pada Tahun 2008  
Periode 2004-2008

No	Nama Perusahaan	2004	2005	2006	2007	2008
1	Ades Waters Indonesia Tbk	-67.84	-56.01	-54.67	-68.83	-20.94
2	Aqua Golden Mississippi Tbk	17.39	9.92	10.77	10.01	9.53
3	Cahaya Kalbar Tbk	-4.04	2.45	3.01	6.96	14.50
4	Dayomas Abadi Tbk	10.93	9.28	10.33	2.92	14.69
5	Delta Djakarta Tbk	12.79	13.65	9.05	10.23	14.33
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	13.31	11.24	12.12	9.72	10.96
7	Mayora Indah Tbk	10.20	6.41	11.00	12.61	11.82
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	18.98	21.95	21.48	21.41	30.41
9	Prashidha Aneka Niaga Tbk	12.09	10.32	10.72	9.53	21.78
10	Sekar Laut Tbk	-6.71	-8.26	1.49	-0.62	3.53
11	Siantar Top Tbk	10.18	4.36	3.16	5.25	4.65
12	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	7.84	7.96	7.50	7.97	14.25
13	Ultra Jaya Milk Ind. Tbk	6.65	4.87	5.29	5.41	-3.85

(sumber: Kelompok Studi Ekonomi Pasar Modal (KSEP) ITB)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada beberapa perusahaan tingkat *return on assets* (ROA) mengalami penurunan, bahkan ada yang bernilai negatif, hal ini dapat disebabkan karena pimpinan perusahaan kurang sigap dalam menghadapi persaingan dan globalisasi yang semakin ketat yang menyebabkan ROA yang dihasilkan perusahaan terus menurun dan bahkan mencapai nilai negatif.

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan

menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. (Munawir, 2004:33)

Jadi dapat diartikan bahwa profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva yang dimiliki selama periode tertentu.

Seperti telah dijelaskan di atas, rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan sebaik-baiknya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan mengelola modal kerja, karena pengelolaan modal kerja mempunyai peran yang penting dalam operasi perusahaan, baik untuk perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur, dalam mencapai target laba yang diharapkan, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat *Return On Assets* (ROA) perusahaan.

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari kas, piutang, persediaan, dan aktiva jangka pendek lainnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kasmir, (2008:250):

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanam dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Selama suatu perusahaan beroperasi, selama itu pula modal kerja akan terus berputar. Perputaran modal kerja ini dimulai saat kas diinvestasikan dalam

komponen-komponen modal kerja untuk digunakan dalam kegiatan operasi rutin perusahaan, sampai saat modal kerja kembali lagi dalam bentuk laba.

Pengelolaan modal kerja yang baik memiliki salah satu tujuan yaitu memperoleh laba atau profit. Apabila laba atau profit diperoleh, ini menunjukkan indikasi kesuksesan perusahaan dari suatu badan usaha serta merupakan salah satu tujuan yang mendorong perusahaan untuk tetap bertahan hidup dan berkembang lebih lanjut. Suatu perusahaan tidak akan mampu untuk bertahan jangka panjang dan mencapai tujuan lain sebagai mana telah direncanakan apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan, sebagian di investasikan kembali dalam bentuk modal kerja.

Perputaran modal kerja merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menilai keefektifan modal kerja dikaitkan dengan penjualan di dalam suatu perusahaan. Penjualan merupakan sumber pendapatan yang dapat menghasilkan laba.

Penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bintang Dwi Ramadhan dengan judul pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan pada PT. Pos Indonesia (persero) Bandung yang dilakukan pada tahun 2005. Hasil dari penelitian ini modal kerja mempunyai korelasi positif terhadap rentabilitas ekonomi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Andre Junanda dengan judul Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Kimia Farma (persero) Tbk. pada tahun 2007. Hasil dari penelitian ini Perputaran modal kerja pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk memiliki pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perputaran modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maksud penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada kelompok perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan penelitian adalah untuk mencari jawaban atas masalah yang diajukan dalam rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui perputaran modal kerja pada kelompok perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui profitabilitas kelompok perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas kelompok perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Untuk pengembangan ilmu

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sumbangan ilmu yang bermanfaat bagi bidang studi yang sesuai dengan penelitian yakni akuntansi.

2. Untuk pengembangan penulis dan perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan sarana untuk memperdalam pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan perputaran modal kerja dan pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Selain itu diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada perusahaan tersebut.

3. Untuk penelitian lebih lanjut

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran bagi pihak yang memerlukannya dan menjadi bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut.

